

Literatur Review: Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Agil Toriq¹, Dhiya Salfa Attiyah^{2*}, Dita Tamara³, Joni Riswanda⁴, Sisca Azkhari⁵
Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
dhiyasalfa@gmail.com^{2*}

Received 13 November 2023 | Revised 9 Desember 2023 | Accepted 9 Januari 2024

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Tujuan dari penelitian jurnal ini untuk melakukan analisis pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, penelitian ini menggunakan metode studi literatur review dengan data penelitian artikel dan jurnal ilmiah sebanyak 5 jurnal yang sudah ditinjau dengan serangkaian kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa saham syariah dan sukuk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi dalam kedua instrumen tersebut dapat memberikan kontribusi positif yang penting terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. Saham syariah, menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, memanfaatkan prinsip-prinsip syariah untuk memberikan keuntungan berkelanjutan bagi investor dan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan. Sukuk, sebagai instrumen utang syariah, juga memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memberikan sumber pendanaan berkelanjutan bagi proyek-proyek ekonomi. Meskipun reksa dana syariah memiliki pengaruh negatif namun signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, temuan ini menunjukkan bahwa mereka tetap memiliki potensi untuk mendukung sektor keuangan syariah berkelanjutan di Indonesia.

Keywords: Pasar Modal Syariah; Saham Syariah; Reksadana Syariah; Sukuk; Pertumbuhan Ekonomi.

Abstract

The purpose of this journal research is to conduct an analysis of the Islamic capital market on Indonesia's economic growth, this research uses the literature review study method with research data on articles and scientific journals as many as 5 journals that have been reviewed with a series of library data collection activities, reading and recording, and managing research materials. The results of the analysis show that Islamic stocks and sukuk have a positive and significant influence on national economic growth. This indicates that investment in both instruments can make an important positive contribution to Indonesia's economic development. Islamic stocks, showing a significant positive influence on economic growth, utilize sharia principles to provide sustainable profits for investors and a positive contribution to the national economy as a whole. Sukuk, as an instrument of Islamic debt, also plays an important role in supporting economic growth by providing a sustainable source of funding for economic projects. Although Islamic mutual funds have a significant negative influence on economic growth, these findings show that they still have the potential to support a sustainable Islamic financial sector in Indonesia.

Keywords: Sharia Capital Market; Sharia Stocks; Sharia Mutual Funds, Sukuk; Economic Growth.

PENDAHULUAN

Indonesia dengan mayoritas penduduk muslim di dunia, memiliki potensi besar dalam industri keuangan syariah. Upaya untuk memperkuat sektor investasi melalui pasar modal merupakan fokus penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan yang sangat pesat ini bisa dilihat berasal perkembangan instrumen pasar modal syariah yaitu saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat berawal tahun ke tahun. Pertumbuhan yg sangat pesat ini tentunya berpengaruh terhadap perkembangan pasar modal pada umumnya serta tentunya juga akan berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Pasar modal syariah mencakup berbagai instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah.

Tujuan utama dari jurnal ini adalah untuk melakukan analisis pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam konteks ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah dan pelaku pasar untuk mengembangkan pasar modal syariah dan memanfaatkannya sebagai instrumen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Pasar modal syariah didefinisikan sebagai pasar modal yang mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dalam segala mekanisme aktivitasnya, dimana hal ini berkaitan dengan transaksi ekonomi yang terhindar dari hal-hal yang tidak diperbolehkan oleh agama, seperti perjudian, riba, spekulasi, dan hal lainnya. Indeks Saham Syariah, Sukuk, serta Reksadana Syariah merupakan tiga sektor primer pasar ekuitas syariah pada pasar modal syariah. Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) No. 40/DSN-MUI/X/2003, saham syariah merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No.20/DSN-MUI/IV/2001 dijelaskan bahwa reksadana syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah dan prinsip-prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik (shahibul mal) menggunakan manajer investasi menjadi wakil shahibul mal, juga antara manajer investasi menjadi wakil shahibul mal menggunakan pengguna investasi. Berdasarkan Fatwa DSN MUI No: 32/DSN-MUI/IX/2002, sukuk atau obligasi syariah dapat diartikan sebagai suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi akibat/margin/fee dan membayar dana obligasi pada ketika jatuh tempo. Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Sadono Sukirno, 2013).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yaitu serangkaian kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mencari sumber informasi dan referensi dari artikel maupun jurnal ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian dengan berdasarkan pada penelitian yang sudah ada sebelumnya. Selanjutnya, memilih penjelasan yang sesuai dengan topik penelitian. Lalu, mencatat hasil penjelasan dari artikel maupun jurnal terkait dan membuat kesimpulan, serta menelaah kembali hasil penelitian agar mudah dipahami oleh pembaca.

Data penelitian berdasarkan instrumen keuangan pada pasar modal syariah dan artikel maupun jurnal ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian, serta menarik kesimpulan dari beberapa jurnal yang ada.



HASIL dan PEMBAHASAN

Diperoleh lima (5) penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan hasil sebagai berikut :

Menurut (Julia & Diana, 2022) tentang pengaruh keberadaan pasar modal syariah terhadap laju pertumbuhan ekonomi nasional menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder bulanan berbentuk time series, menunjukkan bahwa saham syariah dan sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Di sisi lain, reksa dana syariah mempunyai pengaruh negatif namun signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Menunjukkan bahwa Saham Syariah dan Sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia. Di sisi lain, reksa dana syariah mempunyai pengaruh negatif namun signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menunjukkan pentingnya pasar modal syariah, khususnya saham syariah dan sukuk, dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Secara keseluruhan, penelitian tersebut memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Menurut (Irawan & Siregar, 2019) tentang pengaruh pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia menggunakan keterketerangan diagram alir yang dimulai dengan pengumpulan data, studi pustaka, mengidentifikasi masalah, praproses, analisis data, hasil dari analisis data dan terakhir yaitu mengevaluasi akhir dari hasil analisis, menunjukkan variabel Indeks Saham Syariah dan Sukuk tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto, dan hipotesis penelitian (H1 dan H2) ditolak. Namun penelitian ini menemukan bahwa tiga variabel yaitu saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah secara kolektif menjelaskan 52,5% variasi PDB dan berdampak positif terhadap PDB.

Menurut (Fathoni, 2020) tentang peran pasar modal syariah dalam laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan, membaca, serta mencatat studi kepustakaan yang terkait dengan penelitian, lalu mengolahnya. Jenis dan sumber data dari penelitian ini yaitu data sekunder dimana data tersebut berupa berbagai macam buku, jurnal, laporan keuangan, serta referensi lain yang terkait, menunjukkan pertumbuhan ekonomi secara sederhana dapat diukur dengan melihat nilai Produk Domestik Bruto (PDB). Tingkat Produk Domestik Bruto (PDB) terus meningkat selama sebelas tahun terakhir, begitu pula dengan kapitalisasi pasar saham syariah yang cukup stabil. Hubungan antara kapitalisasi pasar saham dengan Produk Domestik Bruto (PDB) ini bernilai positif, namun dirasa belum sepenuhnya optimal.

Menurut (Ariyanto et al., 2022) tentang Implikasi Pasar Modal Syariah dan Variabel Makro terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2020 menggunakan jenis metode Kuantitatif, karena menggunakan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel. Metode Analisis menggunakan Regresi Linear berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa saham syariah mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sukuk mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, inflasi tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, kurs tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan ekspor tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Menurut (Lisnawati & Budiyantri, 2011) tentang perkembangan pasar modal syariah dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, menunjukkan bahwa saham syariah memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sukuk juga memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, reksadana syariah memiliki kontribusi negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Ketika diuji secara bersama-sama, saham syariah, sukuk, dan reksadana positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan dilakukannya literature review dari 5 jurnal yang sudah ditinjau didapatkan hasil analisis pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan bahwa pasar modal syariah memiliki kontribusi positif dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Berikut ini adalah ringkasan analisis pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia:

1. Saham: Saham berpengaruh positif dan signifikan karena adanya investasi dan keterbukaan perdagangan, pengembangan pasar saham, pengaruh faktor-faktor tertentu pada harga saham dan ukuran pasar saham yang diukur dengan rasio kapitalisasi pasar secara statistik berkorelasi positif serta signifikan menggunakan tingkat pertumbuhan.
2. Sukuk: Sukuk juga memiliki pengaruh positif dan signifikan karena meningkatkan investasi, likuiditas pasar modal, akses keuangan, diversifikasi portofolio, pembangunan infrastruktur, dan instrumen keuangan syariah yang memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian.
3. Reksa Dana Syariah: Reksa Dana Syariah memberikan pengaruh positif dan signifikan ini berarti investasi dalam reksa dana syariah mungkin tidak memberikan pengaruh positif yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Tetapi dapat meningkatkan likuiditas pasar modal, stabilitas sistem keuangan, dan diversifikasi portofolio investor.
4. Pertumbuhan Ekonomi (PDB): Pertumbuhan ekonomi diukur dengan melihat nilai Produk Domestik Bruto. Meskipun PDB terus meningkat, hubungannya dengan kapitalisasi pasar saham syariah masih dirasa belum sepenuhnya optimal. Artinya, masih ada potensi untuk meningkatkan kontribusi pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.
5. Saham: Saham berpengaruh positif dan signifikan karena adanya investasi dan keterbukaan perdagangan, pengembangan pasar saham, pengaruh faktor-faktor tertentu pada harga saham dan ukuran pasar saham yang diukur dengan rasio kapitalisasi pasar secara statistik berkorelasi positif serta signifikan menggunakan tingkat pertumbuhan.
6. Sukuk: Sukuk juga memiliki pengaruh positif dan signifikan karena meningkatkan investasi, likuiditas pasar modal, akses keuangan, diversifikasi portofolio, pembangunan infrastruktur, dan instrumen keuangan syariah yang memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian.
7. Reksa Dana Syariah: Reksa Dana Syariah memberikan pengaruh positif dan signifikan ini berarti investasi dalam reksa dana syariah mungkin tidak memberikan pengaruh positif yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Tetapi dapat meningkatkan likuiditas pasar modal, stabilitas sistem keuangan, dan diversifikasi portofolio investor.
8. Pertumbuhan Ekonomi (PDB): Pertumbuhan ekonomi diukur dengan melihat nilai Produk Domestik Bruto. Meskipun PDB terus meningkat, hubungannya dengan kapitalisasi pasar saham syariah masih dirasa belum sepenuhnya optimal. Artinya, masih ada potensi untuk meningkatkan kontribusi pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dianalisis dari beberapa sumber menunjukkan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Analisis ini meliputi berbagai instrumen keuangan syariah, serta mengukur pertumbuhan ekonomi dengan mengacu pada nilai Produk Domestik Bruto (PDB).

Saham syariah dan sukuk ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam saham syariah dan sukuk dapat memberikan kontribusi positif yang penting terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. Saham Syariah, sebagai salah satu instrumen utama dalam pasar modal syariah, menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sukuk, instrumen utang syariah, juga memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Temuan menunjukkan bahwa sukuk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Reksa dana syariah, meskipun memiliki pengaruh negatif namun signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, memberikan perspektif yang menarik. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun reksa dana syariah mungkin tidak memberikan dampak positif yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi, namun masih memiliki potensi untuk memainkan peran dalam mendukung sektor keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, F., Ekonomi, F., & Mulawarman, U. (2022). *Jesm: jurnal ekonomi syariah mulawarman*. 1(1), 11–18.
- Fathoni, H. (2020). Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Khazanah Multidisiplin*, 2(1), 33–44. <https://doi.org/10.15575/km.v2i1.11635>
- irawan, & Siregar, Z. A. (2019). Pengaruh Pasar Modal Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Snistek, September*, 97–102.
- Julia, A. M., & Diana, N. (2022). Bagaimana Pengaruh Keberadaan Pasar Modal Syariah terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 7(30), 253–276.
- Lisnawati, & Budiyanti, E. (2011). Perkembangan Pasar Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Analisis Vector Autoregressions (Var). *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 2(2), 707–728. www.bapepam.go.id/old/profil/sejarah.htm.